

# Mencoba Lorma "Fedora" Linux

Hilangnya versi *download* Linux Red Hat, membuat para pengembang distro semakin kreatif. Fedora Core, sebagai pengganti Linux Red Hat yang dikembangkan para programmer Red Hat bersama komunitas Linux secara terbuka, telah memiliki turunan. Salah satunya adalah LormaLinux.

Tidak seperti Fedora Core "asli" yang membutuhkan tiga CD untuk instalasi, LormaLinux ([linux.lorma.edu](http://linux.lorma.edu)) hanya berupa sebuah CD. Distro yang dikembangkan oleh lembaga pendidikan Lorma Colleges ini merupakan kompilasi ulang dari kode program Fedora atau Red Hat, khusus untuk i686 atau prosesor kelas Pentium III ke atas.

Program untuk instalasi LormaLinux menggunakan Anaconda yang telah lama menjadi standar instalasi Red Hat dan turunannya. Demikian pula program-program untuk konfigurasi, semuanya berbasis Red Hat atau Fedora Core.

## Kelebihan dan kekurangan

LormaLinux lebih cepat bila dijalankan pada komputer dengan prosesor Pentium III ke atas dibandingkan Fedora atau Red Hat. Tapi sebaliknya, LormaLinux tidak bisa digunakan untuk prosesor di bawah Pentium III. LormaLinux sangat tepat untuk kebutuhan *workstation* atau komputer untuk pekerjaan sehari-hari.

Karena LormaLinux hanya berupa sebuah CD, tentu biaya download atau *copy* CD menjadi lebih murah daripada Fedora. Sebaliknya, jumlah aplikasi menjadi terbatas untuk *desktop* atau workstation dan sedikit aplikasi server atau jaringan. LormaLinux hanya menyediakan server ssh dan sendmail, namun mudah ditambahkan dengan paket Fedora atau Red Hat yang lain, termasuk siap sebagai server *diskless* dengan menambah paket LTSP (*Linux Terminal Server Project*).

Bila dibandingkan dengan Red Hat 9, LormaLinux lebih lengkap untuk desktop. LormaLinux sudah menyertakan beberapa aplikasi yang tidak ada di Red Hat 9, antara lain:

- Multimedia Player (xmms, mplayer dan xine) yang dapat memutar VCD, MP3, DVD, DivX, dan lain-lain. Perhatikan gambar 1.
- RealPlayer untuk menjalankan audio dan video streaming.
- Yahoo! Messenger (lihat gambar 2), Flash plug-in, dan lain-lain.



▲ Gambar 1. Realplayer Xine dan MPlayer.



## Sebelum instalasi

Seperti pendahulunya, Fedora dan Red Hat, LormaLinux membutuhkan minimal sebuah partisi harddisk yang masih kosong dengan ukuran sekitar 2 GB. Jika memory fisik (RAM) Anda kurang dari 256 MB, sebaiknya juga menyiapkan partisi untuk swap (memory virtual) dengan ukuran sekitar dua sampai tiga kali ukuran memory fisik.

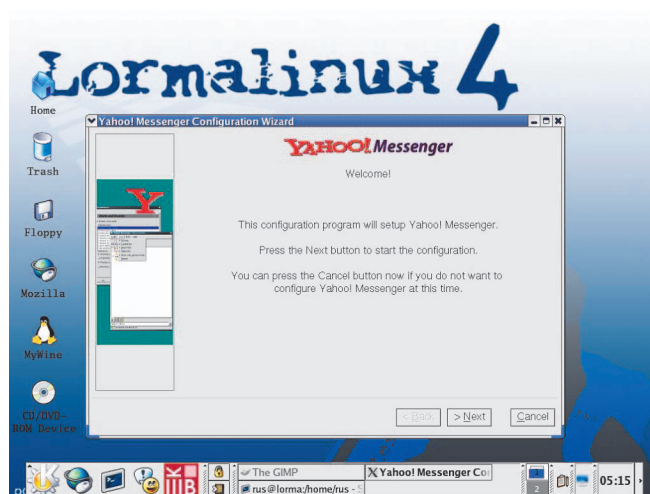
Untuk jaga-jaga terjadi kesalahan selama instalasi, selamatkan atau *back-up* data yang telah ada di harddisk Anda sebelum memulai instalasi.

## Langkah-langkah instalasi

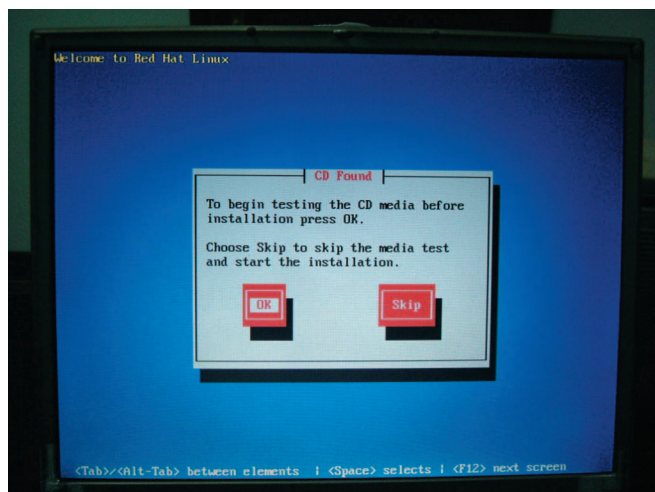
Sebelum boot komputer dengan CD LormaLinux, Anda perlu memastikan bahwa BIOS komputer sudah di-*setup* agar urutan boot yang pertama adalah drive CD atau DVD.

### 1. Skip tes media CD

Saat pertama komputer menjalankan CD, tekan Enter bila muncul prompt "boot:".



▲ Gambar 2. Yahoo Messenger di LORMALinux.



▲ Gambar 3. Skip tes media CD.

Tunggu beberapa saat sehingga tampil pertanyaan apakah Anda akan melakukan tes media CD. Agar proses instalasi segera dimulai, Anda dapat memilih **Skip** dengan menekan tombol [Tab] sehingga kursor (kotak putih yang masih berada pada huruf OK) pindah ke huruf Skip. Lihat gambar 3.

## 2. Layar pertama Anaconda

Gambar 4 menunjukkan tampilan pertama dari Anaconda, yaitu program instalasi LormaLinux dari Fedora (Red Hat). Klik **Next**.

## 3. Jenis keyboard dan mouse

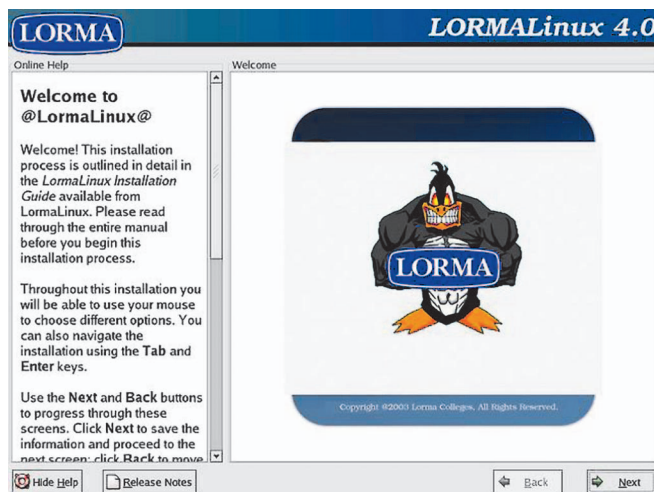
Biasanya, Linux langsung mengenali jenis keyboard dan mouse yang sesuai. Bila menurut Anda pilihan Linux tidak sesuai, Anda dapat mengubahnya. Misal, mouse Anda berjenis PS/2 dengan *scroll*, maka

Anda dapat memilih *Wheel Mouse (PS/2)*. Lihat gambar 5.

## 4. Tingkatan instalasi

LormaLinux menyediakan lima kelas atau tingkatan instalasi (gambar 6):

- **Office Workstation**  
Tingkatan pertama ini akan menginstalasi aplikasi Linux dengan desktop KDE, perkantoran OpenOffice.org, *web browser*, *e-mail client*, dan *desktop publishing*.
- **Classroom Workstation**  
Jika Anda ingin menggunakan LormaLinux di sekolah, pilihlah tingkatan ini, yang akan menginstalasi *Office Workstation* plus paket pendidikan (*kdeedu*) dan *games*.
- **Personal Desktop**  
Pilihan desktop ini sama dengan



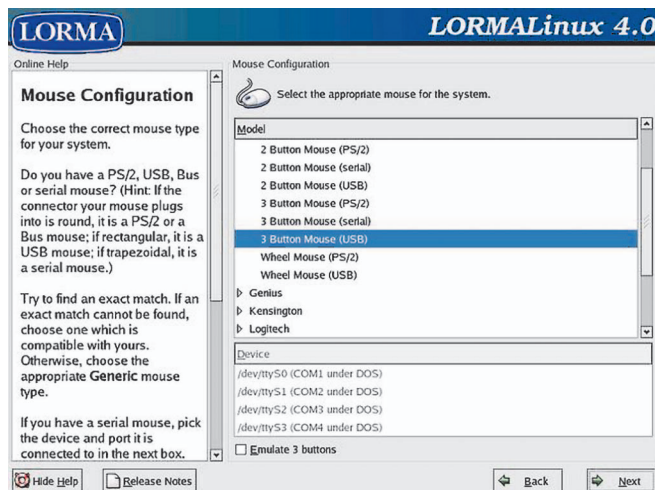
▲ Gambar 4. Layar pertama Anaconda LORMALinux.

*Classroom* plus emulator Windows dengan Wine untuk menjalankan program Windows di Linux.

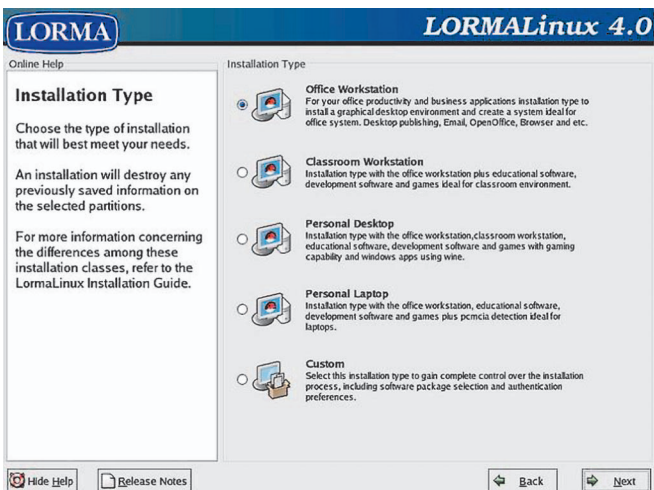
- **Personal Laptop**  
Pilihan ini sama dengan Personal Desktop plus paket untuk deteksi kartu PCMCIA pada saat *startup*.
- **Custom**  
Seperti Red Hat, pilihan ini memberi kebebasan Anda untuk memilih paket secara manual.

## 5. Partisi harddisk

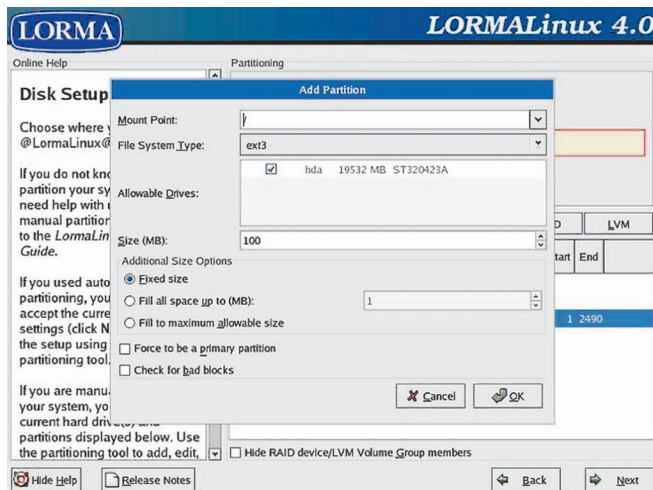
Ini langkah yang paling penting dalam proses instalasi Linux. Agar data yang sudah ada di harddisk tidak hilang, sebaiknya Anda membuat partisi secara manual (*Manually partition with Disk Druid*), sehingga akan muncul tampilan seperti gambar 7.



▲ Gambar 5. Memilih jenis mouse.



▲ Gambar 6. Tingkatan instalasi.



▲ Gambar 7 Partisi manual dengan Disk druid.

Klik nomor partisi yang akan Anda gunakan untuk Linux, lalu klik **Edit** lalu tentukan jenis format (ext3) dan *mount point* atau direktori yang berhubungan dengan partisi ini, misalnya sebagai direktori root / (direktori paling atas). Bila hanya tersedia sebuah partisi kosong, belum ada partisi swap, partisi kosong tersebut dapat dihapus, lalu buat dua partisi untuk root (/) dan swap.

Jika Anda memilih partisi otomatis, setelah klik **Next**, pastikan Anda tidak menghapus seluruh partisi yang ada (*Remove all partitions on this system*).

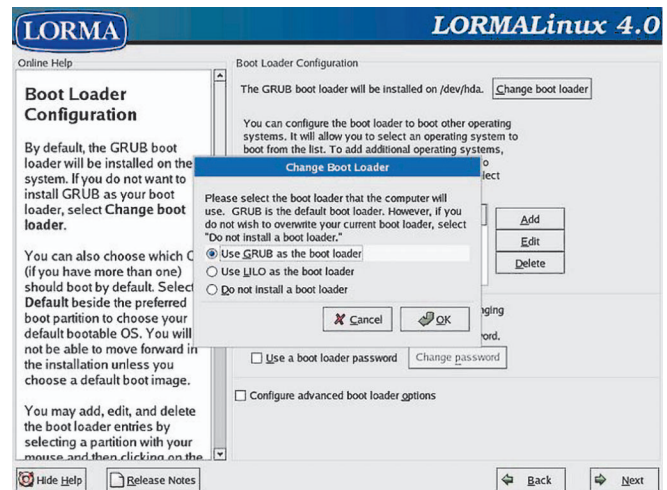
## 6. Bootloader Lilo atau Grub

Secara *default* (bawaan), LormaLinux seperti Red Hat menggunakan grub untuk pengaturan pilihan saat *boot*. Anda dapat mengubah menjadi lilo dengan klik **Change**

*boot loader*. Jika sudah memiliki bootloader dari Linux lain di harddisk, Anda dapat memilih tidak menginstalasi bootloader. Anda juga dapat melakukan boot Linux ini dengan disket (lihat langkah 11). Gambar 8 menunjukkan tampilan untuk mengubah bootloader, Lilo, Grub, atau tanpa bootloader.

## 7. Konfigurasi jaringan

Jika komputer Anda memiliki kartu ethernet yang sudah dikenali Linux, Anda dapat memberi alamat IP dan lain-lain yang berhubungan dengan jaringan TCP/IP. Secara default, LormaLinux menjalankan client DHCP untuk mendapatkan konfigurasi IP secara otomatis dari server DHCP. Untuk mengubahnya, klik **Edit** lalu kosongkan kotak *Configure with DHCP*. Isi informasi sesuai dengan konfigurasi yang ada di jaringan lokal



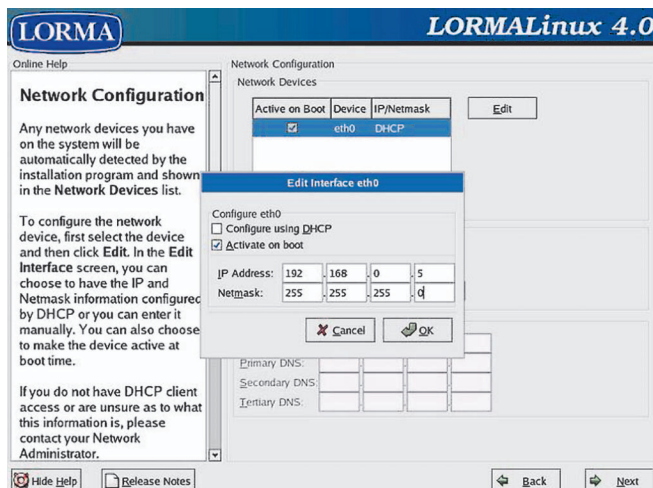
▲ Gambar 8. Mengubah jenis boot loader.

(LAN), misalnya alamat IP 192.168.0.5 dan netmask 255.255.255.0 (lihat gambar 9).

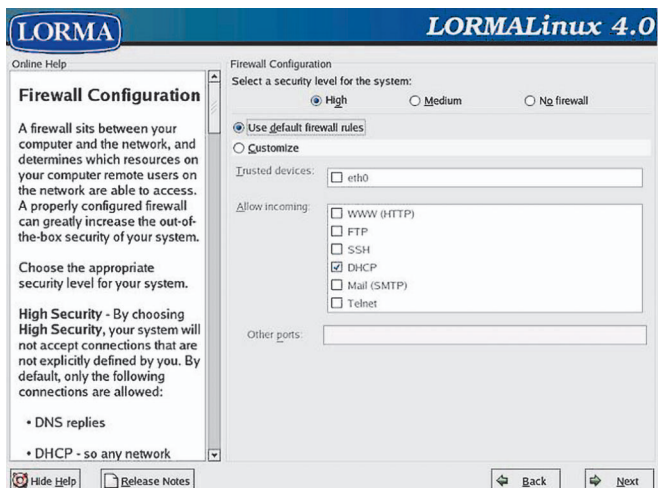
## 8. Firewall untuk keamanan sistem

Agar Linux Anda tidak mudah diganggu *cracker* atau *hacker jahat*, pilih *security High*. Namun bila komputer Anda untuk belajar jaringan atau tidak terhubung langsung ke internet, Anda dapat memilih *Medium* atau *No firewall*. Anda juga dapat mengatur security secara *Customize*. Lihat gambar 10.

Contoh pengaturan keamanan sistem ini, Anda hanya mengizinkan komputer lain mengakses *ssh* atau port 22 bila komputer Anda hanya sebagai client yang bisa dimasuki dari komputer lain dalam jaringan (secara *remote*) melalui *ssh* (pengganti *telnet* yang aman).

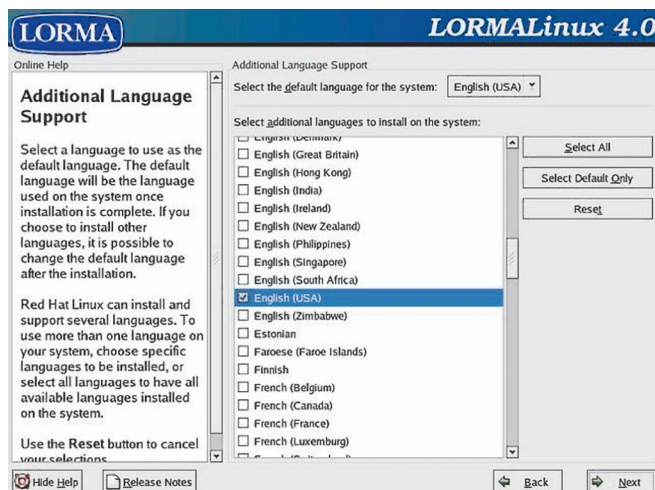


▲ Gambar 9. Konfigurasi jaringan ethernet.



▲ Gambar 10. Konfigurasi firewall.





▲ Gambar 11. Menambahkan dukungan bahasa.

## 9. Bahasa, waktu lokal, dan password root

Anda dapat menambahkan dukungan bahasa selain bahasa Inggris, termasuk bahasa Indonesia. Lihat gambar 11. Anda juga dapat mengatur waktu komputer agar sesuai dengan tempat tinggal Anda, misalnya waktu Jakarta.

Isikan *password root* yang mudah Anda ingat, tapi tidak mudah ditebak oleh orang lain.

## 10. Memilih paket

Meskipun Anda sudah memilih tingkatan instalasi bukan *Custom*, misalnya *Personal Desktop*, Anda masih diberi kesempatan untuk menambah atau mengurangi paket program. Anda dapat menyesuaikan dengan ukuran partisi harddisk yang tersedia agar *Total install size* tidak melebihi

batas maksimum ruang harddisk. Lihat gambar 12.

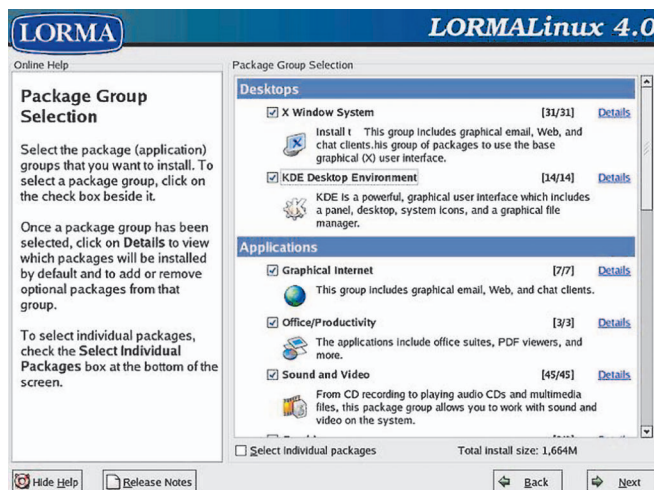
Setelah Anda klik **Next**, Anda memasuki proses instalasi paket-paket dari CD ke harddisk. Proses ini memakan waktu cukup lama, tergantung jumlah paket, kecepatan drive CD, dan kecepatan komputer secara keseluruhan.

## 11. Bootdisk

Fungsi *bootdisk* ini untuk menggantikan Lilo atau Grub. Untuk jaga-jaga *bootloader* tidak berfungsi atau terhapus oleh Windows dan distro Linux lain, sebaiknya Anda membuat Bootdisk. Gunakan disket kosong yang masih baik. Lihat gambar 13.

## 12. Video card dan monitor

Jika video card Anda sudah dikenali LormaLinux, Anda tidak perlu lagi memilih




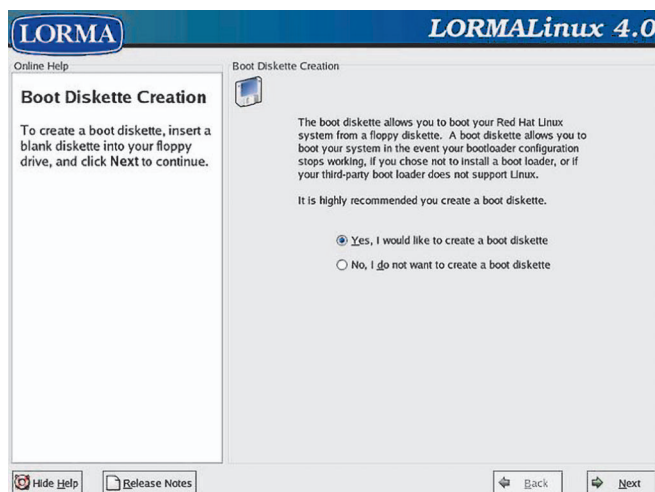
▲ Gambar 12. Memilih paket secara manual.

jenis kartu, termasuk ukuran RAM video card, karena sudah dipilihkan oleh program secara otomatis (Gambar 14).

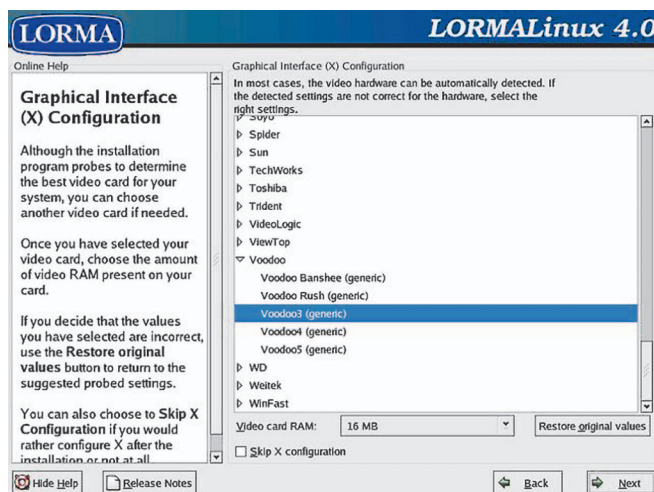
Langkah berikutnya adalah menentukan kedalaman warna (*color depth*) dan resolusi monitor. Jika gagal, Anda dapat mengulanginya setelah instalasi selesai dengan perintah "redhat-config-xfree86".

## 13. Instalasi selesai

Selesai instalasi, komputer akan di-*reboot* dan Anda harus mengeluarkan CD LormaLinux. Masukkan disket *bootdisk* jika Anda tidak menginstalasi *bootloader* atau *bootloader* bermasalah. Lalu Anda akan diminta membuat user biasa dan password-nya untuk bekerja sehari-hari. Gunakan *user root* atau jalankan perintah "su" jika Anda ingin bekerja sebagai administrator.   
Rusmanto ([rus@infolinux.co.id](mailto:rus@infolinux.co.id))



▲ Gambar 13. Membuat bootdisk.



▲ Gambar 14. Mengatur konfigurasi X Window.